

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan yaitu, laki-laki dan perempuan yang usianya sudah dewasa. Perancangan ini dibuat untuk memberikan informasi mengenai jenis dan spesifikasi bagi pengendara motor. Dalam penelitian penulis yang berjudul “Perancangan Media Informasi tentang Jenis Dan Spesifikasi Helm Bagi Pengendara Motor”, penulis membuat subjek penelitian sebagai berikut:

1) Demografis

a. Usia: 17-25 tahun

Rentang usia tersebut dipilih berdasarkan umur pengendara motor yang baru memiliki Surat Izin Mengendara (SIM) sehingga mereka belum paham mengenai helm, dan peraturan berlalu lintas (Korlantas Polri, 2023).

b. Jenis Kelamin:

Tidak ada batasan *gender* dalam perancangan penelitian ini.

c. SES B-C

Kategori ekonomi ini dipilih berdasarkan pengeluaran masyarakat terhadap helm yang akan dibeli mulai dari kalangan menengah ke atas sampai kalangan bawah.

2) Geografis

Target perancangan ini adalah wilayah Jakarta, Tangerang Selatan dan Tangerang dengan tingkat penggunaan sepeda motor setiap hari yang tinggi dan tingkat kemacetan lalu lintas yang terbilang ramai dan padat setiap harinya. Jumlah sepeda motor di wilayah Kota

Tangerang mencapai 1,35 juta *unit* dan wilayah Kota Jakarta mencapai 1,75 juta *unit* (Kurniawan & Kurniawan, 2023).

3) Psikografis

Psikografis perancangan ini adalah orang yang menggunakan sepeda motor setiap hari, memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM C), memiliki tingkat pemahaman regulasi helm dan jalanan, hobi bepergian dengan sepeda motor, memiliki keterlibatan aktif dalam komunitas motor, dan pembeli helm yang lebih mengutamakan gaya hidup dibandingkan keselamatannya sendiri.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode perancangan yang mengacu dari buku Tim Brown yang berjudul “*Change by Design*” dengan metode yang bernama “*Design Thinking*”. Pada buku ini terdapat 5 tahap perancangan yaitu, *Emphatize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*.

3.2.1 *Emphatize*

Pada tahap pertama ini, penulis melakukan pengumpulan data untuk mengetahui seberapa banyak orang yang memahami tentang helm, perilaku berkendara motor dan media informasi tentang helm. Penulis melakukan berbagai metode seperti, *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, observasi dan kuesioner. Melalui FGD, penulis mengetahui lebih dalam secara langsung terkait pemilihan helm dan pemahaman peserta terhadap jenis dan spesifikasi helm yang ada. FGD juga membantu dalam menganalisa behaviour peserta pada saat berkendara terutama dalam memakai helm saat bepergian.

3.2.2 *Define*

Pada tahap ini, penulis penggambaran target audiens dengan membuat *user persona*, *user journey flowchart* dan *emphaty map*. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menyesuaikan dengan target audiens yang dituju. Konsep yang dirancang akan fokus sesuai dengan target audiens yang berusia

17-25 tahun. Seperti, pesan yang disampaikan melalui data, fakta dan tidak bertele-tele, desain yang simple, dan penggunaan tipografi yang kuat.

3.2.3 Ideate

Pada tahap ini, penulis mengembangkan konsep desain yang sudah dibuat pada tahap *define* ke dalam *mindmap* yang dikembangkan lagi melalui *big idea, moodboard, referensi website, information architecture, user journey, dan user persona*. Di dalam proses ini memperlihatkan bagaimana media tersebut saat akan diimplementasikan sesuai dengan hasil dari setiap proses desain. Elemen desain yang dirancang mempertimbangkan aspek emosional dan apa yang dibutuhkan oleh audiens.

3.2.4 Prototype

Pada tahap ini, penulis menyempurnakan perancangan desain berdasarkan revisi yang telah diberikan oleh dosen pembimbing, teman atau mahasiswa lain. Proses *prototype* mencakup *low fidelity, high fidelity, wireframing* dan pembuatan media sekunder. Penulis akan menggunakan media sekunder yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing yaitu, *e-newsletter, e-catalogue, youtube video podcast dan video*.

3.2.5 Test

Pada tahap ini, penulis mengimplementasikan hasil desain ke media yang akan dirancang. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan apakah desain dan konsep yang dibuat tersampaikan dengan baik kepada target audiens yang dituju. Hasil dari tahap implementasi ini akan dievaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan perancangan media informasi yang dibuat.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan Teknik *mix method* (kualitatif & kuantitatif) karena menurut Teori Creswell, *mix method* adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan data kuantitatif berupa angka, dan

kualitatif berupa narasi dalam satu studi untuk memperkaya hasil penelitian. (Creswell & Creswell, 2018)

Dalam pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada ahli media informasi, studi referensi, studi eksisting dan wawancara kepada manager di brand helm Shoei. *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan kepada 5 orang pengendara motor. Penulis juga melakukan pengumpulan data kuantitatif dengan teknik penyebaran kuesioner melalui google form, kepada target audiens yang dituju. Tujuan dari pengambilan data ini adalah untuk mengetahui tingkat persentase orang tentang pentingnya jenis dan spesifikasi helm terhadap keselamatan bagi pengendara sepeda motor. Dokumentasi yang dilakukan penulis berupa rekaman audio *Focus Group Discussion* (FGD) dan foto Bersama narasumber wawancara.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah Teknik komunikasi dua arah antara interviewer dan interviewee untuk mendapatkan pendapat interviewee dalam bentuk tanya jawab atau sekedar mendapatkan informasi. Penulis melakukan wawancara kepada 3 narasumber. 2 narasumber ahli media informasi dan 1 narasumber ahli helm. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan ilmu yang lebih mendalam terhadap media informasi dan helm.

1. Wawancara Muhamad Hafiz

Pada wawancara ini penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber Lead Team Graphic Design Kawan Lama Group yaitu, Muhamad Hafiz, pada Selasa 04 Maret 2025, pukul 12.09 WIB secara *online* melalui aplikasi Zoom. Beliau merupakan *Lead Team Graphic Design* dengan pengalaman 15 tahun dari berbagai perusahaan dan agensi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam merancang media informasi dan membuat

media informasi yang efektif untuk target audiens yang dituju. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur, yang dimana pertanyaan disusun terlebih dahulu sebelum melakukan proses wawancara. Berikut merupakan susunan pertanyaan untuk sesi wawancara:

- a. Tolong perkenalan diri mungkin dari usia, jabatan, hobi?
- b. Sudah berapa lama di industry kreatif desain?
- c. Pernah mendesain apa saja? (media informasi, cetak, promosi)
- d. Apakah pernah mendengar atau melihat media informasi tentang helm?
- e. Media informasi jenis apa yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang jenis dan spesifikasi helm?
- f. Apa yang perlu diperhatikan dalam merancang media informasi tentang jenis dan spesifikasi helm?
- g. Bagaimana cara yang tepat untuk memastikan agar media ini bisa menjangkau target audiens dengan baik?

Pertanyaan di atas adalah pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Namun, jika narasumber sudah menjawab sebelum pertanyaan diajukan maka penulis tidak akan mengajukan pertanyaan.

2. Wawancara Hengky Gunawan

Pada wawancara ini penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber Senior Visual Merchandiser Kawan Lama Group yaitu, Hengky, pada Selasa 04 Maret 2025, pukul 17.30 WIB secara *online* melalui aplikasi Google Meet. Beliau merupakan *Senior Merchandiser* yang sudah 5 tahun berada di Kawan Lama Group. Beliau memiliki *background* designer dan dulu sering mendesain untuk media cetak seperti, flyer, buku, dan koran. Beliau juga penggemar otomotif

roda dua dan penggemar helm. Beliau sering pergi bermotoran seminggu sekali pada hari minggu dan memiliki koleksi-koleksi terhadap helm premium.

Dengan adanya korelasi ini, beliau diharapkan bisa memberi *insights* yang lebih dalam lagi terhadap jenis dan spesifikasi helm serta media informasi tentang helm. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam merancang media informasi dan membuat media informasi yang efektif untuk target audiens yang dituju. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur, yang dimana pertanyaan disusun terlebih dahulu sebelum melakukan proses wawancara. Berikut merupakan susunan pertanyaan untuk sesi wawancara:

- a. Tolong perkenalan diri mungkin dari usia, jabatan, hobi?
- b. Sudah berapa lama di industry kreatif desain?
- c. Pernah mendesain apa saja? (media informasi, cetak, promosi)
- d. Apakah pernah mendengar atau melihat media informasi tentang helm?
- e. Media informasi jenis apa yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang jenis dan spesifikasi helm?
- f. Apa yang perlu diperhatikan dalam merancang media informasi tentang jenis dan spesifikasi helm?
- g. Bagaimana cara yang tepat untuk memastikan agar media ini bisa menjangkau target audiens dengan baik?

Pertanyaan di atas adalah pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Namun, jika narasumber sudah menjawab sebelum pertanyaan diajukan maka penulis tidak akan mengajukan pertanyaan

3.3.2 Focus Group Discussion

Penulis akan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada 5 pengendara motor pada hari Sabtu 1 Maret 2025, pukul 13.43, secara *online* via *Zoom* untuk mendapatkan data mengenai jenis helm dan spesifikasi bagi pengendara motor. FGD dilakukan bersama Muhamad Rizky, Muhammad Fakhri, Muhammad Ryan, Dendy Leo dan Nathan Octavio. Dua diantaranya memiliki pengalaman terhadap jenis dan spesifikasi helm sedangkan sisanya belum pernah.

Tabel 3. 1 Informasi Terkait FGD

Nama	Usia	Jenis Helm	Helm
Nathan Octavio	23 tahun	<i>Full Face</i>	Mengetahui
Muh. F. Roha	24 tahun	<i>Full Face</i>	Kurang tahu
Muh. Rizky	22 tahun	<i>Open Face</i>	Kurang tahu
Muh. Ryan	25 tahun	<i>Half Face</i>	Mengetahui
Dendy	24 tahun	<i>Half Face</i>	Tidak tahu

3.3.3 Kuesioner

Penulis melakukan penyebaran kuesioner dengan cara *online* melalui google form. Kuesioner dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Tujuan penulis melakukan kuesioner yaitu, mendapatkan data mengenai helm, behavior penggunaan helm, pentingnya penggunaan helm, dan media informasi tentang helm. Setelah penyebaran kuesioner, penulis mendapatkan sebanyak 60 responden.

Tabel 3. 2 Pertanyaan Terkait Profil Responden

SECTION 1: Profil responden	Goal: mengetahui biodata responden khususnya di daerah Tangerang, Tangerang Selatan dan Jakarta.
------------------------------------	---

PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
1. Jenis Kelamin	Multiple Choice (Single Ans)	- Pria - Wanita
2. Usia	Multiple Choice (Single Ans)	- 22-24 tahun - 24-28 tahun
3. Domisili	Multiple Choice (Single Ans)	- Tangerang - Tangerang Selatan - Jakarta
4. Pekerjaan	Multiple Choice (Single Ans)	- Mahasiswa - Karyawan - Wirausaha - Others
5. Pemasukan	Multiple Choice (Single Ans)	- Rp.1.000.000- Rp.2.000.000 - Rp.2.000.000- Rp.5.000.000 - Rp.5.000.000- Rp.8.000.000 - >Rp.8.000.000
6. Pengeluaran	Multiple Choice (Single Ans)	- Rp.1.000.000- Rp.2.000.000 - Rp.2.000.000- Rp.4.000.000 - Rp.4.000.000- Rp.6.000.000 - >Rp.6.000.000

Pada pertanyaan pertama kuesioner yaitu, memperoleh data mengenai profil responden sesuai *segmenting, positioning, dan targeting* yang telah dibuat oleh penulis. Pertanyaan kedua hingga keempat, bertujuan untuk mendapatkan data berupa umur, domisili dan pekerjaan. Pada pertanyaan kelima dan keenam, bertujuan untuk mendapatkan data mengenai *Status Economic Sosial (SES)* responden.

Tabel 3. 3 Pertanyaan Terkait Perilaku berkendara dan Pemilihan Helm

SECTION 2: Perilaku Berkendara dan Pemilihan Helm	Goal: mengetahui biodata responden khususnya di daerah Tangerang, Tangerang Selatan dan Jakarta.
--	---

PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
1. Kendaraan pribadi jenis apa yang sering anda pakai?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Roda empat - Roda dua
2. Apakah anda selalu menggunakan fitur keselamatan seperti seat belt saat mengendarai mobil?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu - Lumayan sering - Jarang - Tidak Pernah
3. Apakah anda selalu menggunakan fitur keselamatan seperti	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu - Lumayan sering

helm saat mengendarai motor?		<ul style="list-style-type: none"> - Jarang - Tidak pernah
4. Apakah anda mempunyai helm?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak
5. Jenis helm apa yang anda punya?	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - Half face - Full face - Modular
6. Merk helm apa yang anda pakai?	Short Answer	
7. Apa yang anda lihat sebelum membeli helm?	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - Desain - Standarisasi - Spesifikasi
8. Berapa budget anda untuk membeli helm?	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - <300.000 - 500.000- - 1.000.000 - 2.000.000- - 4.000.000 - >4.000.000
9. Apakah anda tahu bahwa ada standarisasi helm di Indonesia (SNI)?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak

10. Apakah helm anda berstandar SNI?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak
11. Apakah anda tahu bahwa setiap helm memiliki standarisasi berbeda-beda?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak
12. Apakah anda tahu bahwa setiap helm memiliki standarisasi tersendiri?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> - Ya - Tidak
13. Menurut anda, seberapa pentingkah helm yang memiliki standarisasi	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat penting - Penting - Biasa saja - Tidak penting
14. Menurut anda seberapa pentingkah penggunaan helm saat berkendara?	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat penting - Penting - Biasa saja - Tidak penting

Pada bagian kedua, penulis bertujuan untuk memperoleh data tentang perilaku berkendara dan pemilihan helm yang sesuai. Pertanyaan pertama sampai ketiga bertujuan untuk mengetahui perilaku berkendara.

Pertanyaan keempat sampai terakhir bertujuan untuk mengetahui pemilihan helm yang tepat terhadap perilaku berkendara mereka.

Tabel 3. 4 Pertanyaan Terkait Media Informasi Helm

SECTION 3: Media informasi helm	Goal: mendapatkan informasi pengetahuan responden terhadap media informasi helm
--	--

PERTANYAAN	MODEL JAWABAN	JAWABAN
1. Apakah anda mengetahui tentang adanya media informasi helm?	Multiple Choice (Single Ans)	- Ya - Tidak
2. Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang helm	Likert	- Melihat di media social - Datang ke took helm - Dari teman atau keluarga - Melihat iklan
3. Apakah media informasi saat ini sudah cukup menjelaskan tentang jenis dan spesifikasi helm?	Multiple Choice (Single Ans)	- Ya - Tidak

4. Jenis media informasi apa yang anda sukai dalam mendapatkan informasi tentang helm?	Likert	<ul style="list-style-type: none"> - Video - Website - Artikel - Buku
5. Menurut anda, apa yang perlu diperhatikan dalam merancang media informasi tentang helm?	Short answer	

Pada bagian ketiga ini penulis bertujuan untuk mengetahui apakah ada media informasi terkait jenis dan spesifikasi helm serta pendapat responden terhadap media yang efektif dan media yang sudah ada saat ini.

3.3.4 Studi Eksisting

Penulis akan melakukan studi eksisting pada beberapa video dan buku manual mengenai helm untuk mengetahui lebih tentang jenis dan spesifikasi helm yang ditampilkan di media informasi. Penulis melakukan berbagai perbandingan dengan 2 media informasi yaitu buku manual dan video sebagai referensi untuk mengembangkan karya yang akan penulis buat. Penulis menggunakan metode SWOT untuk membandingkan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing media informasi.

1. Buku Manual Helm AGV

Buku ini adalah buku *guideline* yang dipasarkan oleh Brand AGV ketika kita membeli salah satu produknya. Di dalam buku ini, terdapat panduan cara menggunakan helm, merawat helm, bahan dasar yang dibuat, spesifikasi dan fitur yang ada. Buku ini memiliki 39 halaman dan

full color. Buku ini menggunakan elemen fotografi sebagai elemen visualnya. Pada covernya, menggunakan ilustrasi jenis dan tipe helm yang kita beli serta teks penggunaan bahasa yang ada di dalam buku tersebut.

2. Video Ads “Shoei X15”

Video ini adalah video peluncuran jenis helm fullface terbaru dari merk *Shoei*. Pada video ini, Shoei memperlihatkan dan membedah struktur helm tersebut berdasarkan bahan material yang digunakan, spesifikasi, fitur terbaru dan keunggulannya.

3.3.5 Studi Referensi

Penulis akan melakukan studi referensi pada jurnal dengan topik “Manfaat Helm Dalam Mencegah Kematian Akibat Cedera Kepala Pada Kecelakaan Lalu Lintas”. Karena menurut penulis jurnal ini memiliki informasi yang lumayan lengkap dalam membahas penggunaan helm, manfaat, dan dampak dari penggunaan helm itu sendiri. Selain itu dalam jurnal ini juga terdapat banyak pelajaran yang bisa diambil mengenai kecelakaan, behaviour orang di jalan dan helm.

